

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) binaan tim penggerak PKK Provinsi Kalimantan Selatan. PAUD yang beralamat di jalan HS Musaffa ini berdiri pada awal 14 November 2007. Tim PKK pada awalnya mengelola taman kota menjadi sebuah percobaan, kemudian mendirikan PAUD di taman kota tersebut dengan berkonsep alam. PAUD ini bertujuan untuk membentuk karakter anak sejak usia dini agar kemudian hari memiliki akhlak yang mulia dan cerdas intelektual, emosional, dan spiritual.

Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok bermain (untuk anak usia 2-5 tahun), dan untuk Taman Kanak-kanak (usia 4-6 tahun). PAUD Terpadu Alam ini sudah menggunakan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 sampai sekarang. Surat Izin Operasional dengan nomor 800/893-PAUDNI/Dipendik/2023 tanggal 30 Januari 2023. PAUD Terpadu Alam memiliki akreditasi sekolah A sejak tahun 2015-2024.⁴²

⁴² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu 22 Januari pukul 10.00 wita



Gambar 4.1 PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

2. Kurikulum PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka erap dengan kaitan dengan merdeka belajar. Merdeka belajar adalah program kebijakan oleh KEMENDIKBUD RI diprakarsai bapak Nadim Anwar Makaim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Konsepnya adalah ingin menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu menggunakan kurikulum merdeka dari tahun 2022 sampai sekarang, guru di PAUD Terpadu Alam

memiliki kekuasaan dalam menyusun modul pembelajaran dengan menyesuaikan keadaan, Karakteristik dan kebutuhan siswa. Kurikulum merdeka di PAUD Terpadu Alam terbagi menjadi 3 pelaksanaan kegiatan diantaranya, intra (sentra), ekstarkulikuler, P5 (Projek penguatan profil belajar pancasila). CP (capaian pembelajaran) di PAUD Terpadu Alam ada tiga mencakup nilai agama dan moral, jati diri dan literasi STEAM, dari tiga CP tersebut guru menilai hasil perkembangan anak di sekolah.

PAUD Alam menggunakan model pembejarian sentra diantaranya ada sentra balok, sentra bahan alam, sentra persiapan, sentra imtaq, dan bermain peran. Dari 5 sentra tersebut guru sudah meyediakan berbagai alat permainan sesuai dengan sentranya. Model pembelajaran sentra ini di gunakan agar anak leboh fokus dan terarah dalam belajar.

3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu

a. Visi dengan isi :

“Membentuk generasi berbasis Karakter, mandiri, cinta lingkungan, berwawasan global dan berakhlak mulia bernuasa alam”.

b. Misi dengan isi :

- 1) Menyiapkan anak usia dini yang berkarakter
- 2) Meciptakan anak usia dini yang mencintai lingkungan sekolah dan sekitar anak
- 3) Mengembangkan wawsan anak sesuai perkembangan zaman
- 4) Menyiapkan generasi yang berakhlak mulia

c. Tujuan dengan isi :

- 1) Terbentuknya anak usia dini yang berkarakter
- 2) Terbentuknya anak usia dini yang memiliki sikap saling menyanyangi sesama makhluk dengan menjaga dan merawat yang ada di lingkungan sekitarnya
- 3) Terbentuknya wawasan anak sesuai perkembangan zaman
- 4) Terbentuknya anak usia dini yang mampu melaksanakan kegiatan ibadah sesuai ajaran agamanya seta menghargai perbedaan kepercayaan yang dianutnya.

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan wawancara merupakan penyajian data yang telah penulis lakukan. Dari data yang diperoleh tersebut kemudian penulis deskripsikan secara kualitatif. Kemudian data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan kategori dari permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu tentang perencanaan manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, evaluasi manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin dan Faktor penghamabat pendukung di PAUD Terpadu Alama Karakter Sayang Ibu Banjarmasin. Penyajian data yang disampaikan dalam bentuk deskriptif, data tentang manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

Permulaan dari manajemen tidak terlepas dari namanya perencanaan. Perencanaan sebagai langkah awal dalam suatu proses kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memuat sebuah ide/gagasan untuk diputuskan untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan dan disepakati. Dari bagaimana dan apa saja yang perlu dilakukan agar dapat berjalan dengan semestinya.

Perencanaan PAUD ini melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Wakil Kepala Sekolah, Tata Usaha, Guru Kelas. Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran, Kepala Sekolah dan guru terlebih dahulu menyusun dan mendiskusikan proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara bersama bunda W selaku Kepala Sekolah PAUD Terpadu Alam, sebagai berikut :

“PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin menggunakan kurikulum merdeka sudah berjalan 2 tahun, dari tahun 2022 sampai sekarang. Strategi pembelajaran yang digunakan menggunakan intrakulikuler yakni dari sentra ke sentra, ada 5 sentra yakni sentra balok, sentra bahan alam, sentra persiapan, sentra main peran dan sentra imtaq.”

“Kegiatan sentra ini dalam satu minggu dilakukan 3 kali yakni di hari senin, rabu, dan kamis, tetapi untuk di hari kamis sebelum kegiatan, mereka ada kegiatan muatan lokal, untuk hari selasa itu ada kegiatan ekstrakurikuler dan di hari juma'at kegiatannya ialah fisik motorik dan *outbond*.”

“Selain itu ada juga kegiatan di PAUD Terpadu Alam ini yang di sebut dengan kegiatan P5 (Projek penguatan profil belajar pancasila), adapun tahapan kegiatannya ada permulaan, pengenalan,

dan pengembangan. Kegiatan P5 ini berjalan sampai 1 bulan atau lebih.”⁴³

Hal ini sebagaimana juga yang di utarakan oleh Bunda R selaku guru kelas di PAUD Terpadu Alam, sebagai berikut :

“Awalnya kami mengambil pembelajaran sentra ini agar lebih memfokuskan anak dalam berkegiatan. Dimana kegiatan sentra ini dilakukan dengan menyesuaikan hari yakni di hari senin, selasa , dan rabu. Guru menyusun jadwal pembelajarannya dari awal masuk ajaran baru, agar tidak bentrok dengan kegiatan lain. Dalam 2 minggu anak sudah terpenuhi semua sentra.”

“Menurut guru-guru disini pembelajaran sentra ini lebih membantu anak fokus dan terarah dalam belajar selain itu bakat dan minat anakpun jelas terlihat. Untuk penyusunan topik pembelajaran di sekolah guru tidak hanya berfokus dari apa yang sudah di susun di awal, tetapi guru melihat lagi dengan keadaan lingkungan, jadi topik bisa berubah kapan saja dengan menyesuaikan lingkungan sekitar, atau disebut dengan insidental (sesuatu yang terjadi dadakan). Hal inipun yang menjadi keunikan dari kurikulum merdeka.”⁴⁴

Berdasarkan dari keterangan hasil wawancara di atas dengan Kepala Sekolah dan guru kelas di PAUD ini dalam melakukan perencanaan manajemen kelas Kepala Sekolah dan guru melakukan rapat dalam mendiskusikan hal tersebut. Kepala Sekolah dan guru melakukan beberapa perencanaan diantaranya ialah :

a. Pembuatan Kurikulum Merdeka

Ketika merencanakan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, guru memiliki kekuasaan untuk membuat, memilih, dan memodifikasi sendiri modul

⁴³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada 22 januari 2024 pukul 10.00 WITA di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Guru kelas pada 30 januari 2024 pukul 11.30 WITA di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

pembelajaran sesuai dengan keadaan, Karakteristik, dan kebutuhan siswa. Silabus dan RPP di susun dengan sesuai standar pendidikan, seperti apa yang sudah di jelaskan oleh Bunda R di atas. Dalam perencanaan pembelajaran di PAUD Terpadu Alam Banjarmasin yang mengikuti kurikulum merdeka, terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan oleh guru diantaranya:

- 1) Penyusunan capaian pembelajaran yang di rancang untuk memperluas lingkungan dan interaksi anak dan lingkungan sehingga guru dapat menentukan tema pembelajaran yang tepat.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran yakni guru harus menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan teratur, yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.
- 3) Menyusun rencana pembelajaran, yang mana guru menyusun rencana mencakup tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, indikator keberhasilan, dan materi pembelajaran.
- 4) Memilih strategi pembelajaran, yakni guru memilih strategi pembelajaran sesuai dengan Karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.
- 5) Mengidentifikasi kebutuhan dan Karakteristik siswa, yakni guru terlebih dahulu memahani tentang usia, tingkat perkembangan, minat, dan bakat, untuk merancang kegiatan sesuai dengan mereka.

b. Perencanaan Kegiatan P5 (Projek penguatan profil belajar pancasila)

Projek untuk memperkuat profil pelajar pancasila bertujuan untuk meningkatkan pencapaian profil pelajar pancasila sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada tingkat perkembangan anak PAUD. Penguatan profil pelajar pancasila

di PAUD Alam di lakukan 1 bulan setelah kegiatan sentra. Adapun tahapan P5 ini ada permulaan, pengenalan, dan pengembangan. Dalam tahap permulaan yang dilakukan di PAUD Terpadu Alam ada 10 kegiatan yang dilakukan, 10 kegiatan inipun dibagi kembali. Kegiatan yang pernah dilakukan di PAUD Terpadu Alam ini diantaranya ada, pembuatan taman, ekobrik anak-anak mengumpulkan sampah plastik, pembuatan soto Banjar, mengenalkan buah pisang. Kegiatan ini dilakukan paling lama 1 bulan. Dalam kegiatan P5 ini biasanya guru juga melibatkan orangtua di dalamnya, yakni sebelum dilaksanakannya kegiatan guru terlebih dahulu rapat bersama orangtua murid. Ada 6 dimensi yang diterapkan PAUD Alam ketika berlangsungnya kegiatan P5 diantaranya : Pertama, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Kedua, mandiri. Ketiga, bergotong royong. Keempat berkebinekaan global. Kelima, bernalar kritis. Keenam kreatif.

2. Pelaksanaan Manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

Pelaksanaan pembelajaran sama pentingnya dengan perencanaan pembelajaran yang menjadi tugas suatu lembaga pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran juga harus tersusun dengan baik dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran di PAUD ini, Kepala Sekolah dan guru terlebih dahulu menyusun dan mendiskusikan proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di PAUD ini untuk kelas A dan B dimulai pada jam 08:00 WITA sampai jam 11.30 WITA sedangkan, untuk kelas KB dimulai pada jam 08:00 WITA sampai jam 11.00 WITA

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, sebelum memulai kegiatan belajar, guru terlebih dahulu menanyakan kabar anak, kemudian guru menanyakan hari, tanggal, dan tahun sekarang. Selain itu guru dan anak-anak membaca buku pilar bersamaan dengan cara guru membacakan terlebih dahulu, setelah itu disusul oleh anak-anak yang membacanya. Kemudian guru masuk pada penjelasan topik pembelajaran, dan masuk pada kegiatan inti dimana anak-anak bebas membangun bentuk balok sesuai dengan topik yang sudah dijelaskan. Begitu juga dengan sentra lainnya.⁴⁵

1) Senin, 11 Desember 2023

Setiap guru menyiapkan ruang kelas dan bahan pembelajaran yang akan digunakan sehari sebelum kegiatan dimulai. Setelah guru selesai menyiapkan kelas, ia menyapa anak-anak yang berdiri di depan pagar dan mengajari mereka “salamku”, yaitu jabat tangan, kompak, pelukan, dan tos.

Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha. Setelah itu guru mengajak anak berbaris di lapangan, guru meminta anak berbaris dengan rapi. Kemudian mengajak anaknya untuk melaksanakan upacara bendera. Setelah anak upacara guru kemudian menginstruksikan anak-anak berbaris rapi sebelum memasuki kelas, setelah itu guru membagikan setiap kelompok A, B, dan KB untuk mengisi setiap sentra yang sudah disiapkan.

⁴⁵ Hasil observasi di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu 11 desember 2024 pukul 07.30-11.30

Pengajar masuk kedalam kelas mengucapkan salam dan anak membalas salam. Setelah itu guru menanyakan kabar, guru mengajak anak berdoa sebelum belajar. setelah itu guru menanyakan hari dan tanggal, membaca buku pilar. Kemudian itu anak diberitahunkan tentang tema hari ini. Tema hari ini tentang tempat wisata. Guru memulai membahas tentang tempat-tempat wisata yang ada di Banjarmasin. Tak lupa juga guru melakukan tanya jawab pada anak mengenai tempat wisata. Misalnya apa saja tempat wisata yang ada di Banjarmasin, siapa yang pernah ke sana dan sebagainya. Pada saat guru membahas tentang tempat wisata, guru memperkaya kegiatan bernyanyi agar anak mendapatkan informasi. Setelah membahas tema kemudian guru memberi waktu anak untuk bermain dengan media yang sudah di siapkan, di setiap sentra. setelah bermain guru meyuruh anak untuk bertanggung jawab untuk merapikan alat permainan. Dan jika sudah rapi anak-anak duduk dan membaca doa sebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak di perbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahun anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Setelah waktu istirahat habis, lonceng di bunyikan anak-anak masuk kembali ke kelas. Guru mengajak anak kembali membaca doa setelah makan. Selanjutnya guru melakukan recolling menanyakan kembali apa kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Terakhir guru mengajak anak membaca doa setelah belajar dan mempersiapkan untuk pulang.

2) Selasa, 12 Desember 2023

Kegiatan pada hari selasa, tidak melakukan kegiatan sentra, tetapi mereka melakukan kegiatan ekstrakurikuler yakni drum band dan menggambar, yang dilakukan di setiap ruangan kelas, guru juga sebelumnya melakukan pembagian anak yang mana mengikuti drumben dan menggambar.

Sebelum kegiatan di mulai masing-masing guru sentra mempersiapkan ruang kelas dan media pembelajaran. Setelah siap menyiapkan semua, guru menyambut anak datang di depan pagar, membiasakan anak dengan “salam ku” yakni jabat tangan, kompak, peluk, dan tos. Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha. Setelah itu guru mengajak anak berbaris di lapangan, guru megantur anak. Setelah itu membawa anak untuk melakukan upacara bendera. Setelah anak upacara guru kemudian menginstruksikan anak-anak berbaris rapi sebelum memasuki kelas, setelah itu membagi setiap anak siapa saja yang mengikuti ekstrakurikuler drum band dan menggambar, jika sudah dibagi kemudian anak-anak masuk kelas yang sudah dibagikan, mereka melakukan kegiatan secara bergantian misalnya yang ikut ekskul menggambar terlebih dahulu berkegiatan, kemudian jika sudah selesai di lanjut dengan ekskul drum band. Dan jika sudah kegiatan selesai anak-anak duduk rapi dan membaca doa sebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak di perbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahun anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Bel berbunyi ketika waktu istirahat selesai, dan anak-anak

kembali ke kelas. Setelah makan, guru mengajak siswa untuk membaca doa sekali lagi. Kemudian guru mengingat kembali, menanyakan latihan apa hari ini dan menanyakan bagaimana perasaan anak. Terakhir, sebelum siswa berangkat pulang, guru meminta mereka membaca doa.

3) Rabu, 13 Desember 2023

Hari Rabu masing-masing guru sentra menyiapkan ruang kelas, media pembelajaran dan lainnya. Kemudian menyambut anak datang di depan pagar, membiasakan anak dengan “salam ku” yakni jabat tangan, kompak, peluk, dan tos. Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha. Setelah itu guru mengajak anak berbaris di lapangan, mengatur anak supaya rapi. Mengajak melakukan upacara bendera. Setelah upacara guru kemudian menginstruksikan untuk berbaris rapi sebelum masuk kelas, setelah itu guru membagikan setiap kelompok A, B, dan KB untuk mengisi setiap sentra.

Saat masuk kelas guru mengucapkan salam. Kemudian menanyakan kabar, berdoa sebelum belajar, menanyakan hari dan tanggal, dan membaca buku pilar. Masuk pada proses belajar tentang tema hari ini. Guru memulai membahas tentang tempat-tempat wisata yang ada di Banjarmasin. Tidak lupa juga untuk bertanya kepada anak-anak tentang tempat wisata. Misalnya saja tempat apa saja yang paling populer untuk dikunjungi di Banjarmasin, siapa saja yang pernah berkunjung ke sana, dan lain sebagainya. Anak-anak mendapat manfaat dari pengayaan kegiatan bernyanyi yang dilakukan guru saat berdiskusi tentang tempat wisata. Setelah membahas tema kemudian guru memberi waktu anak untuk bermain dengan media yang sudah di siapkan, di setiap sentra. Setelah bermain

guru meyeruh anak untuk bertanggung jawab untuk merapikan alat permainan. Dan jika sudah rapi anak-anak duduk dan membaca doasebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak di perbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahun anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Anak-anak kembali ke kelas ketika bel berbunyi. Setelah makan, anak-anak membaca doa sekali lagi. Guru kemudian mengingat dan menanyakan sekali lagi tentang kegiatan saat ini. Terakhir, sebelum siswa berangkat pulang, guru meminta mereka membaca doa.

4) Kamis, 14 Desember 2023

Kamis kegiatan di mulai masing-masing guru sentra menyiapkan ruang kelas dan media pembelajaran yang akan digunakan pada hari itu. Setelah itu guru menyambut anak datang di depan pagar, Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha seperti hari hari sebelumnya.

Anak-anak diarahkan dengan rapi di lapangan untuk melaksanakan upacara terlebih dahulu sebelum masuk kedalam kelas. Setelah anak upacara guru kemudian menginstruksikan anak-anak berbaris rapi sebelum memasuki kelas, setelah itu guru membagikan setiap kelompok A, B, dan KB untuk mengisi setiap sentra yang sudah di siapkan.

Sebelum memulai pembelajaran Guru mengucapkan salam dan mennayakan kabar lalu berdoa sebelum belajar. Sama halnya hari senin-rabu

diawali dari menanyakan kondisi anak dan lainnya. kemudian itu anak diberitahukan tentang tema hari ini. Tema hari ini tentang makanan khas Banjar. Proses belajar dilakukan dengan tanya jawab pada anak mengenai makanan khas Banjar. Misalnya bagaimana bentuk makanannya, apa rasanya seperti apa. Disaat saat guru membahas tentang makanan khas Banjar, guru memperkaya kegiatan bernyanyi agar anak mendapatkan informasi. Setelah membahas tema kemudian guru memberi waktu anak untuk bermain dengan media yang sudah di siapkan, di setiap sentra. setelah bermain guru meyuruh anak untuk bertanggung jawab untuk merapikan alat permainan. Dan jika sudah rapi anak-anak duduk dan membaca doa sebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak di perbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahun anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Pada waktu istirahat seleari lonceng di bunyikan maka anak-anak masuk kembali ke kelas, dilanjutkan membaca doa setelah makan. Seperti pada sebelumnya guru menanyakan kembali apa kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Terakhir guru mengajak anak membaca doa setelah belajar dan mempersiapkan untuk pulang.

5) Jum'at, 15 Desember 2023

Jumat sendiri kegiatan yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, tidak melakukan kegiatan sentra, tetapi mereka melakukan kegiatan jumat berkah yakni dengan membagikan makanan, selain itu mereka juga berkegiatan fisik motorik di halaman sekolah.

Sebelum kegiatan di mulai masing-masing guru sentra menyiapkan ruang kelas, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada hari itu. Setelah guru menyiapkan kelas, guru menyambut anak datang di depan pagar, membiasakan anak dengan “salam ku” yakni jabat tangan, kompak, peluk, dan tos. Setelah anak-anak semua datang, kemudian anak-anak melakukan sholat dhuha. Setelah itu guru mengajak anak berbaris di lapangan, guru megantur anak dengan rapi. Setelah itu guru mengajak anak untuk melakukan upacara bendera, senam, dan olahraga. Setelah itu anak-anak berbagi dan bersedekah di kotak amal, menabung uang di bank Kalsel dengan mobil keliling. Dan jika sudah rapi anak-anak duduk dan membaca doa sebelum makan, guru menyiapkan alas makan untuk anak, kemudian anak-anak secara bergantian mengambil bekalnya.

Setelah makan anak-anak di perbolehkan guru bermain di halaman sekolah, dengan catatan guru sebelumnya memberitahun anak untuk berhati-hati dan bermain bersama-sama. Setelah waktu istirahat habis, lonceng di bunyikan anak-anak masuk kembali ke kelas. Guru mengajak anak kembali membaca doa setelah makan. Selanjutnya guru melakukan recolling menanyakan kembali apa kegiatan hari ini dan menanyakan perasaan anak. Terakhir guru mengajak anak membaca doa setelah belajar dan mempersiapkan untuk pulang.

Model pembelajaran yang digunakan di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu ini menggunakan sentra. Yakni pembelajaran menggunakan sentra digunakan agar anak lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terkait pertanyaan tentang pelaksanaan. Seperti wawancara bersama bunda R selaku guru kelas di PAUD Terpadu Alam Banjarmasin :

“PAUD Terpadu Alam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum merdeka, yang mana kurikulum merdeka tersebut terbagi menjadi 3 bagian diantaranya, kegiatan intra (sentra), ekstrakurikuler, dan P5. Adapun 5 sentra yang disusun oleh guru dengan menyesuaikan usia anak, misalnya di hari senin kelas B1 di sentra balok, di hari selanjutnya kelas B1 tidak lagi di sentra balok, tetapi pindah ke sentra persiapan. Adapun sebelum memulai kegiatan guru terlebih dahulu mempersiapkan alat permainan di sentra masing-masing. Seperti di sentra balok guru menyediakan alas, keranjang, balok, dan aksesoris. Untuk di sentra persiapan lebih banyak ragam mainnya yakni jumlah anak datang dikali 3 kesempatan bermain, contohnya jumlah anak 10x3 ragam main (ada 30 kesempatan bermain). Sentra bahan alam ragam mainnya ada melukis, mencuci piring, dan main pasir. Untuk peraturan permainan di dalam kelas bukan guru yang menentukan, tetapi dari kesepakatan anak-anak di kelas, agar anak-anak bisa bertanggung jawab dan menepati kesepakatan di awal”.⁴⁶

Hal ini sebagaimana juga yang di utarakan oleh bunda M selaku guru KB di PAUD Terpadu Alam, sebagai berikut :

“Tentunya kelompok bermain ini beda dari kelompok A dan B, jadi kami bagi menjadi 2 kelompok yakni dari usia 2-3 tahun dan 3-4 tahun, itupun harinya di bedakan untuk usia 2-3 tahun di hari senin, rabu dan usia 3-4 tahun di hari selasa dan kamis, untuk di hari jum’at di gabung semua”. Untuk segala sesuatunya di KB masih banyak di layani di kegiatan pembelajaran juga kita punya RPP, tetapi itu untuk KB menjadi kondisional, karna kadang baru habis kegiatan diluar sudah pada lapar.

“Bunda juga melihat kondisi anaknya juga. Untuk kegiatannya mengikuti di TK tetapi lebih di sederhanakan lagi, karna di TK putaran sentra habisnya dalam 2 minggu, maka di KB pun juga mengikuti 2 minggu. karna anaknya beda untuk minggu pertama itu hari senin dan selasa sentra balok, dan rabu kamis sentra persiapan di hari jumat gabungan, kemudian di minggu kedua nya senin dan selasa sentra bahan alam, dan rabu kamis sentra main peran jumat gabungan.”⁴⁷

Menurut hasil wawancara di atas bersama bunda M selaku guru KB di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu, diketahui TK dan KB memiliki model

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Guru kelas pada 30 januari 2024 pukul 11.30 WITA di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan guru KB pada 30 januari 2024 pukul 12.30 wita di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

pembelajaran yang sama menggunakan sentra. Adapun yang membedakan TK dan KB ialah usia anak dan cara guru mendidiknya, selain itu tidak hanya usia yang membedakan, tetapi dari segi pelaksanaan kegiatan beda di KB guru lebih menyederhanakan kegiatan. KB juga memiliki RPP yang mana RPP tersebut bersifat kondisional, di karenakan untuk anak KB terkadang masih berubah-ubah untuk melakukan kegiatan, seperti yang sudah dijelaskan bunda M di atas kadang anak baru sebentar selesai kegiatan diluar sudah pada lapar. Maka dari itu manajemen pengelolaan kelas yang ada di PAUD ini berjalan sesuai dengan RPP yang telah di rancang.

Kesimpulannya menurut observasi baik melalui wawancara dan penglihatan secara langsung dilapangan, seperti hasil penelitian yang terdapat diatas bahwa PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin dalam pelaksanaan setiap pembelajaran, menggunakan kurikulum merdeka yang terbagi menjadi 3 bagian diantaranya ada intra, ekstra, dan P5 (Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila). Yang dimaksud dengan intra yakni PAUD Alam melakukan kegiatan sentra yang diadakan pada hari senin, rabu, dan kamis, sedangkan ekstrakurikuler dilakukan pada hari selasa, dan kegiatan P5 dilakukan 1 bulan setelah kegiatan intra. Kegiatan P5 dilakukan dengan waktu 1 bulan, dengan adanya tahapan-tahapan. Adapun tahap-tahapan tersebut dilakukan ketika efektif sekolah turun, yakni di hari senin, rabu, dan kamis.



Gambar 4.2 Pelaksanaan pembelajaran sentra imtaq

3. Evaluasi Manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses manajemen pengelolaan kelas. Agar apabila ada masalah salah satu dari segi perencanaan, pelaksanaan dalam pengelolaan kelas. Sehingga dapat mengurangi atau memperbaiki masalah tersebut. Berikut evaluasi mengenai manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu. Berdasarkan hasil wawancara yang bersama bunda R selaku guru kelas, sebagai berikut:

“PAUD Terpadu Alam memiliki tiga CP (capaian pembelajaran) yaitu nilai agama moral, jati diri, dan literasi STEAM itu sebenarnya sama dengan aspek perkembangan yang 6 tadi, nilai agama itu masuk pada pembiasaannya juga, jati diri masuk pada kognitif, sosial emosional. Sedangkan untuk kegiatan P5 penilaiannya dilihat dari 6 dimensi proyek penguatan profil belajar pancasila. Jadi semuanya itu terintegrasi tinggal kita yang mengembangkan dari point-point tersebut, cuman memang kita ada juga panduan dari dinas, misalnya CP nya ini jadi perkembangannya harus seperti apa, jadi kami kembangkan lagi. Jika kami mengadakan

kegiatan di luar sekolah pastinya kami terlebih dulu rapat guru dan orangtua, dan membicarakan tentang pelaksanaan kegiatannya, dan mengajak orangtua bekerjasama. Untuk bentuk hasil penilaian kami biasanya menggunakan catatan anekdot, ceklis, tergantung dari kesepakatan bersama, yang di nilai itu dari apa yang ada di CP. Dan untuk pelaporan orangtua itu di akhir semester 1 dan 2.”⁴⁸

Beliau mengatakan ada evaluasi akhir berbentuk raport penilaian perkembangan anak per semester yang isinya mencakup laporan-laporan aspek perkembangan anak, yang terdiri dari 3 capaian pembelajaran yaitu, yaitu nilai agama moral, jati diri, dan literasi STEAM. Penilaian kegiatan P5 yang dinilai dari 6 dimensi yaitu, Pertama, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Kedua, mandiri. Ketiga, bergotong royong. Keempat berkebinekaan global. Kelima, bernalar kritis. Keenam kreatif. Dan untuk pelaporan kepada orangtua di adakan di akhir semester 1 dan 2. Selain itu bentuk penialain tersebut biasanya berbentuk catatan anekdot dan ceklis, atau bisa saja kesepakatan dari guru lain. Ada juga evaluasi dadakan yang dilakukan apabila ada anak yang tidak sesuai dengan aspek perkembangannya, jadi guru langsung mengevaluasi dengan cara mengambil tindakan langsung yang diperlukan dan membicarakan masalahnya dengan orang tua anak. Hal tersebut bertujuan untuk mengatasi masalah yang di sebabkan oleh anak, maka dari itu guru biasanya setelah anak pulang sekolah guru membicarakan langsung kepada orangtua.

Guru juga mengadakan rapat pada awal tahun pembelajaran, membicarakan masalah program-program kegiatan, dan puncak tema, selain itu tergantung dari Kepala Sekolah. Evaluasi manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Guru kelas pada 30 januari 2024 pukul 11.30 WITA di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

Sayang Ibu, diketahui apabila ketika ada anak tidak masuk sekolah dan tertinggal materi pembelajaran, guru akan membantu anak tersebut sesuai apa yang belum anak mengerti. Dengan cara guru menjelaskan kembali kepada anak yang tidak masuk sekolah dan guru melakukan tanya jawab bersama anak-anak yang lain sehingga anak yang tertinggal pembelajaran pun ikut mendengarkannya.

4. Faktor pendukung dan penghambat Manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

Faktor pendukung dan penghambat yang dialami seorang guru dalam pelaksanaan manajemen kelas. Faktor pendukung dan penghambat merupakan sebuah konsep pendidikan yang sangat kompleks, karena semuanya menyangkut di dalam sebuah lembaga pendidikan. Faktor pendukung dan penghambat sangat menentukan keberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, faktor pendukung dan penghambat yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin yaitu :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari sarana dan prasarana di sana sudah mencukupi dari alat permainan edukatif yang lengkap di setiap 5 sentra yang ada, seperti di sentra balok di sediakan berbagai macam bentuk balok, alas, keranjang, dan aksesoris, sentra bahan alam tersedia sepatu boot, baju pelindung, alat permainan seperti lukisan, mainan tanah, dan permainan mencuci piring, sentra persiapan tersedia berbagai macam permainan, kertas untuk menggambar, mainan puzzle dan lainnya, sentra bermain peran ada bando, topi, dan uang mainan untuk anak bermain peran sebagai pedagang, sentra imtaq ada puzzle huruf hijaiyah, tempelan dinding seperti tata cara sholat, tata cara berwudhu, huruf hijaiyah, gambar organ tubuh manusia

menggunakan bahasa arab, iqra dan juga laptop. Selain itu mereka juga memiliki taman edukasi yang luas dan perpustakaan sendiri.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang di alami di PAUD ini yakni di KB (kelompok belajar) untuk ruangan kelas masih kecil dan sederhana, selain itu untuk di TK mungkin gurunya agak susah untuk megarahkan anak belajar di karenakan adanya anak ABK.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda R selaku guru kelas mengenai hambatan dalam mengajar sebagai berikut :

“Hambatannya kadang kita sudah seiring berjalannya waktu tidak lepas dari rasa boring, tidak munafik itu hambatan yang kami lawan bosan, uyuh, tetapi kita kembalikan lagi melihat muka-muka anak yang tidak berdosa ini rasanya mereka butuh ilmu, ingatkan semangat mereka masa kita yang tidak semangat, selain itu hambatannya ketika ada anak ABK di kelas, apabila ada anak ABK kita susah untuk mengarahkan kepada anak yang normal, dia tidak mampu mengikuti anak yang normal, sedangkan kita tidak ada ilmu untuk fokus ke anak ABK, dan kitapun tidak dibolehkan untuk menolak anak ABK”.⁵⁰

Hal ini sebagaimana juga yang di utarakan oleh bunda W selaku Kepala Sekolah di PAUD Terpadu Alam, sebagai berikut :

“Sarana dan prasana yang ada di sekolah seperti printer dan laptop jika ada kerusakan, pihak sekolah bisa terlebih dahulu lapor ke lembaga yayasan atau bantuan dari anggaran Pemerintah dan BOP. Untuk alat permainan edukatif yang ada di setiap sentra alhamdulillah sudah tercukupi. Selain itu sarana yang tersedia di PAUD Alam ada taman edukasi lalu lintas, yang mana jika ingin menggunakan taman tersebut pihak sekolah harus meminta izin terlebih dahulu dengan pos polda

⁴⁹ “Hasil Observasi Di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Pada 14 Desember 2024 Pukul 07.30-11.30 Wita,” n.d.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Guru kelas pada 30 januari 2024 pukul 11.30 WITA di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

Banjarmasin. Untuk waktunya bukan dari sekolah yang menentukan tetapi mengikut dari polda, selain taman edukasi kami juga memiliki perpustakaan sendiri untuk anak, jadi anak bisa membaca langsung ke perpustakaan.

“Adapun kerja sama guru dan orangtua murid memiliki organisasi untuk orangtua murid yang disebut dengan *parents grup* yang mana itu ada kepengurusannya sendiri dari orangtua murid, itu dilibatkan ketika kegiatan bersama orangtua baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan di atas faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu yakni : faktor penghambat, guru terkadang merasa bosan menghadapi anak-anak yang mana masih di bimbing dari awal, dan adanya anak ABK di dalam kelas. Faktor pendukung : sekolah memiliki taman edukasi untuk anak, perpustakaan sendiri, memiliki alat permainan edukatif yang sudah tercukupi

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dilapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang di sajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, peneliti melakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah pada 22 januari 2024 pukul 10.00 WITA di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu.

1. Perencanaan Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu sebelum melanjutkan ke pelaksanaan kegiatan, Kepala Sekolah dan guru terlebih dahulu menyusun dan mendiskusikan proses pembelajaran. Dengan mengadakan rapat di awal tahun ajaran baru. Guru membicarakan tentang penyusunan CP (capaian pembelajaran) yang terbagi menjadi 3 yakni nilai agama dan moral, jati diri, dan literasi STEAM. Hal ini sebagaimana menurut teori bahwa perencanaan yang termasuk di dalamnya adalah merencanakan berbagai perangkat pembelajaran sebelum berlangsungnya pembelajaran seperti RPP (rencana pembelajaran pelaksanaan harian) termasuk di dalamnya : kompetensui dasar (KD), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan atau model pembelajaran, media atau alat bahan ajar, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil pembelajaran.⁵²

Selain itu di PAUD Terpadu Alam Kasrakter Sayang Ibu Banjarmasin guru juga menyusun jadwal kegiatan sentra di hari senin, rabu dan kamis, dan jadwal kegiatan di hari selasa dan jumat. Dalam perencanaan manajemen kelas mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁵³

⁵² “Mohammad Syarif Sumantri, *Startegi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada), 201.

⁵³ “Onimus Amtu, *Manajemen Pendidikan.*, 30-31,.

PAUD Alam juga menggunakan model pembelajaran sentra, ada 5 sentra yakni sentra balok, sentra bahan alam, sentra persiapan, sentra imtaq, sentra bermain peran. Sebelum memasuki kegiatan belajar guru juga mempersiapkan alat permainan atau media belajar untuk anak, guru juga menyusun tempat duduk anak dengan rapi. Maka dari itu manajemen kelas sangat penting guna memadu guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik untuk melayani kebutuhan belajar siswanya dalam mengkondisikan kelas sebagai satu keasatuan yang utuh dalam kegiatan pembelajaran.

1. Pelaksanaan Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu

Pelaksanaan (*actuating*) pada dasarnya hampir sama dengan pengarahan (*directing*) di mana memiliki arti suatu tindakan mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.⁵⁴ Berdasarkan hasil penelitian di lapangan pelaksanaan manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu, sebelum di mulainya kegiatan guru terlebih dahulu menyiapkan ruang kelas, dan media pembelajaran pada masing-masing kelas. Setelah itu guru menyambut anak-anak datang di depan pagar, dan membiasakan anak-anak dengan “salam ku” yakni jabat tangan, kompak, peluk, dan tos. Setelah anak-anak terkumpul semua di kelas, kemudian anak-anak melakukan sholat sunnah dhuha berjamaah, guru mengatur dan merapikan barisan sholat dan menggiring anak-anak untuk membaca surah dan

⁵⁴ “Amtu, *Manajemen Pendidikan.*, 56.

niat sholat. Setelah melakukan sholat dhuha anak-anak kemudian berslaiman dengan membuat lingkaran besar bersama guru. Setelah itu anak-anak bersiap-siap baris di depan kelas untuk melakukan kegiatan upacara bendera. Selesai upacara guru membagikan setiap kelas masuk pada sentranya masing-masing mulai dari kelas A, B dan KB. Setelah dibagikan anak-anakpun menuju ke sentra nya masing-masing dengan guru yang mendampingi di sentra tersebut. Masuk pada kegiatan di dalam kelas guru terlebih dahulu mengucapkan salam dan di jawab oleh anak-anak, setelahnya guru menanyakan kabar pada anak-anak, dan membaca doa sebelum belajar.

Guru kemudian menjelaskan tentang tema pada hari itu dan melakukan tanya jawab pada anak, masuk pada kegiatan inti biasanya anak-anak bermain alat permainan yang sudah di sediakan oleh guru diantaranya sentra balok anak bermain balok, sentra persiapan anak menggambar dan bermain alat permainan yang bermacam-macam, sentra imtaq anak bermain puzzle huruf hijaiyah dan belajar mengenai agama, sentra bahan alam anak bermain tanah dan mencuci piring, sentra main peran anak bermain peran bersama teman-temannya. Hal ini sebagaimana menurut G.Terry pengorganisasian adalah menyusun hubungan perilaku yang efektif antara personalia, sehingga mereka dapat berkerjasama secara efektif dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.⁵⁵ Kegiatan sentra yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu ini di lakukan pada hari

⁵⁵ “Syafiruddin Nurdin Dan Adriantoni, *Kerikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2016), 80.”

senin, rabu dan kamis, untuk di hari selasa anak-anak melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan di hari jumat melakukan fisik motorik, menabung bersama, dan jumat berkah yakni dengan berbagi makanan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah upaya dari seseorang guru dalam kegiatan belajar untuk mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya agar bisa mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁶ Pengorganisasian lebih dikenal dengan sebutan *job description* atau pembagian tugas. Pembentukan kelompok-kelompok dan pembentukan koordinasi kelas materi pelajaran Pendidikan Agama Islam akan menjadi salah satu keberhasilan dalam menerapkan manajemen. Dalam setiap organisasi atau di dalam kelas, pemberian tugas sebelumnya juga melalui proses perencanaan yang matang. Agar pembagian tugas tersebut memang sesuai dengan kemampuan anggota.

Sedangkan menurut teori pelaksanaan adalah suatu pengarahan (*directing*) yang mana memiliki suatu tindakan untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan.⁵⁷ PAUD Terpadu Alam inipun guru sudah mengarahkan anak-anak untuk melakukan sholat dhuha berjamaah dan membaca doa sholat bersamaan, guru juga mengarahkan pada anak-anak sebelum melakukan upacara bendera hendaknya merapikan barisannya masing-masing. Di dalam teori menjelaskan juga bahwa pengorganisasian adalah upaya dari seorang guru dalam kegiatan belajar untuk

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ “Amtu, *Manajemen Pendidikan.*, 56 (Bandung, 2013).”

mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya agar mencapai tujuan pembelajaran⁵⁸ PAUD Terpadu Alam guru juga sudah membagi anak-anak berkelompok sesuai dengan usianya dari kelas A, B, dan KB, setelah terbagi kemudian guru pun mengumumkan sentra yang akan dimasuki pada setiap kelas. Di dalam kelas sentra inipun sebelum kegiatan dimulai guru juga sudah menyusun ruang kelas dari tempat duduk, dan menyediakan media pembelajaran sesuai dengan sentranya masing-masing.

2. Evaluasi Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan evaluasi manajemen kelas di PAUD ini guru melakukan evaluasi dengan mengadakan rapat antara Kepala Sekolah dan guru yang mana guru membahas tentang CP (capaian pembelajaran) yang terdiri dari nilai agama moral, jati diri, dan literasi STEAM, dari ketiga CP ini sudah termasuk dengan aspek perkembangan anak. Selain membahas CP guru juga biasanya membicarakan tentang program-program kegiatan dan puncak tema. Penilaian yang di gunakan PAUD Terpadu Alam yakni dengan catatan anekdot, ceklis, selain itu tergantung pada kesepakatan bersama. Menurut Didin Kurniadin dan Imam Machali *Controlling is the measuring and correcting objectives of subordinates to assure that events conform to plans* (pengendalian adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan untuk menyakini bahwa semua kegiatan

⁵⁸ “Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 27.

sesuai dengan rencana)⁵⁹ Biasanya guru juga mengadakan rapat dadakan yang mana rapat dadakan ini dilakukan apabila ada anak yang tidak sesuai dengan aspek perkembangan dan guru langsung mengambil tindakan dengan membicarakan pada orangtua murid. Apabila di PAUD Terpadu Alam mengadakan kegiatan di luar sekolah biasanya guru dan orang tua bekerjasama, seperti misalnya ada kegiatan lomba hari kemerdekaan biasanya guru mengajak orangtua untuk mengikuti lomba, selain itu mengadakan puncak tema biasanya orangtua ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sebelum melakukannya pun guru dan orangtua mengadakan rapat bersama.

Guru di PAUD Terpadu Alam juga melakukan penilaian dengan catatan anekdot dan ceklis, penilaian inipun dilakukan agar bisa mengetahui sampai mana batas perkembangan anak tersebut dalam melakukan kegiatan. Jadi sebagai seorang guru harus dapat mengawasi ataupun mengendalikan manajemen kelas yang sudah diterapkan, di mulai dari awal perencanaan sampai akhir pelaksanaan, salah satunya termasuk mengamati para siswa. Karena hal tersebut sangat penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Pengendalian dapat pula dijelaskan sebagai proses pengamatan dari seluruh pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dikerjakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah diterapkan. pengendalian terdiri atas: 1) penelitian terhadap hasil kerja sesuai rencana, 2) pelaporan hasil kerja dan pendataan berbagai masalah, dan 3) evaluasi hasil kerja. Jadi dapat disimpulkan di dalam pengendalian terdapat evaluasi yang akan dikerjakan.⁶⁰

⁵⁹ Didin Kurniawan, Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 131.

⁶⁰ Ibid.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu faktor penghambat dan pendukung yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu yaitu :

- a. Faktor pendukung diantaranya dari segi sarana dan prasana tersedianya alat permainan edukatif yang lengkap dari 5 sentra yang tersedia, seperti di sentra balok, persiapan, dan imtaq memiliki lemari untuk penyimpanan alat permainan selain itu ada juga meja dan kursi untuk anak menggambar, sedangkan di sentra bahan alam dan main peran guru menyediakan berbagai peralatan mainan seperti baju pelindung dan sepatu boots yang digunakan di sentra bahan alam, di sentra main peran guru menyediakan berbagai media atau alat permainan.

Dengan tersedianya alat permainan maka guru memberikan tempat khusus untuk menyimpan seperti rak untuk balok, lemari khusus untuk menyimpan tas anak dan lainnya. Hal ini sebagaimana menurut teori ada beberapa persyaratan kelas yang baik diantaranya. Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar ruang belajar mandiri harus memungkinkan semua siswa untuk bergerak bebas, dan tidak boleh ada kerumunan atau saling mengganggu saat melakukan kegiatan belajar ukuran kelas tergantung pada jenis kegiatan dan jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Syarat kelas yang baik adalah: Bersih, sehat, tidak lembab. Pencahayaan dan sirkulasi udara yang memadai, alat kegiatan

dalam keadaan baik, jumlah cukup, dan pencatatan rapi, tidak boleh lebih dari 40 siswa. Dapat memberikan kebebasan bergerak, komunikasi visual dan pendengaran jendela tidak menghalangi lalu lintas pengaturan tempat duduk saat mengatur tempat duduk, yang terpenting adalah memungkinkan adanya pertemuan tatap muka sehingga guru dapat mengontrol perilaku siswa. Pengaturan tempat duduk yang tepat juga dapat mempengaruhi kelancaran proses pengajaran, seperti pola berderet atau berbaris-berjajar, pola susun berkelompok, pola formasi tapal kuda, pola lingkara atau persegi, ventilasi dan pengaturan cahaya, dan pengaturan penyimpanan barang.⁶¹

Maka dari itu faktor pendukung yang ada pada PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu sudah termasuk dalam kriteria syarat kelas yang baik yakni kelasnya bersih, sehat, dan tidak lembab. Guru setiap anak-anak selesai berkegiatan guru membersihkan dan merapikan ruang kelas yang ada. Selain itu dalam mengajar guru di PAUD Terpadu Alam memberikan kebebasan bergerak, yakni dengan menyediakan anak-anak alat permainan sesuai tempat sentranya dan anak diberi kebebasan dalam bermain. Karna di PAUD Terpadu Alam menggunakan model pembelajaran sentra maka guru membuat pola duduk ada dengan berkelompok, dalam satu sentra memiliki 6-7 orang anak, pola berkelompok ini di gunakan agar masing-masing anak mudah dalam berinteraksi satu sama lain, dan guru hanya membimbing siswanya.

⁶¹ “*Afriza Manajemen Kelas* (Pekanbaru: 2014)

- b. Faktor penghambat yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu untuk di KB (kelompok bermain) ruang kelas masih kecil dan sederhana. Selain itu di TK mungkin guru agak susah mengarahkan pembelajaran pada anak-anak dikarenakan adanya anak ABK. Adapun menurut teori Guru adalah orang yang dapat bekerja dalam mengajar dan belajar, dan mereka memiliki tanggung jawab untuk membuat setiap siswa menjadi dewasa. Guru tidak hanya berdiri di depan kelas atau memberikan pengetahuan, mereka harus proaktif, berani inovatif dalam membimbing perkembangan siswanya.

Guru juga harus mampu menciptakan suasana kelas di mana interaksi belajar memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang bermakna.⁶² Maka dari itu di PAUD Terpadu Alam menyarankan kepada orang tua murid yang anaknya ABK untuk mencari guru pembimbing khusus anaknya, atau bisa saja dari guru yang ada di PAUD Alam yang mencarikan guru yang lebih paham mengenai anak berkebutuhan khusus tersebut. Hal ini dilakukan agar guru pembimbing bisa membantu guru yang lain dalam pelaksanaan kegiatan dikelas.

⁶² Ibid.